

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tujuan utama dari suatu perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dalam jangka panjang dan memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari tingginya harga saham. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pula pemegang sahamnya dan nilai perusahaan dapat terjamin dari harga pasar saham itu sendiri. Dengan kata lain kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan dan manajemen aset. Di Indonesia setiap bentuk badan usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap, terus-menerus, didirikan, bekerja, serta berkedudukan dalam wilayah Indonesia didasarkan pada Undang-undang Pasal 1 huruf (b) UU No. 3 Tahun 1982.

Bursa Efek Indonesia merupakan sebuah pasar yang terorganisasi dimana para individu atau perusahaan yang bertindak sebagai perantara melakukan transaksi jual beli saham atau surat berharga dengan berbagai perangkat aturan yang ditetapkan di Bursa Efek yang terdapat di Indonesia. Pada Bursa Efek Indonesia terdapat beberapa sektor yaitu sektor utama, sektor manufaktur, dan sektor jasa. Sektor utama merupakan sektor industri penghasil bahan baku atau industri pengelola sumber daya alam. Sektor utama terdapat beberapa sektor misal sektor pertanian, pada sektor tersebut

bila memperhatikan harga produknya, maka akan mampu memproyeksikan harga produk dan dapat mendapatkan keuntungan dari saham perusahaannya. Sektor manufaktur merupakan perusahaan yang memproduksi bahan baku mentah menjadi produk setengah jadi untuk kemudian dijual kepada konsumen. Perusahaan sektor manufaktur memiliki tujuan untuk menghasilkan barang atau produk jadi yang memiliki kualitas dan nilai jual yang tinggi sehingga dapat diperoleh keuntungan berbisnis. Pada sektor manufaktur terdapat beberapa sektor misal sektor industri dasar dan kimia, pada sektor ini memperhatikan permintaan pasar akan produknya. Permintaan yang meningkat akan mendongkrak penjualannya yang bisa membuat bisnisnya bertumbuh dan sahamnya pun juga akan ikut naik.

Nilai perusahaan merupakan nilai yang mengukur pentingkah sebuah perusahaan dimata para pelanggannya, biasanya berkaitan dengan masa depan perusahaan, melalui harga sahamnya nilai perusahaan dapat tercermin dengan tujuan operasional pada sebuah perusahaan tersebut. Dengan meningkatkan harga saham maka nilai perusahaan menjadi tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan berdampak pada kepercayaan pasar, tidak hanya pada kinerja perusahaan tetapi juga melihat prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diproksikan dengan *Tobin's Q*. *Tobin's Q* merupakan ringkasan informasi dimasa yang akan datang yang relevan dengan keputusan investasi perusahaan. Jika nilai *Tobin's Q* diatas satu maka perusahaan akan menghasilkan *rate of return* atau tingkat bunga yang diterima oleh investor yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang

dikeluarkan oleh biaya aktiva. Pada penelitian ini nilai *Tobin's Q* dapat diukur dengan melihat harga saham yang muncul saat bursa tutup dikali dengan jumlah saham yang dimiliki investor ditambah dengan hutang yang harus dilunasi ditambah dengan salah satu asset yang penting dikurangi dengan asset yang digunakan dalam jangka waktu dekat lalu dibagi dengan total atau seluruh kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Hadirnya *Good Corporate Governance* dalam pemulihan krisis di Indonesia menjadi mutlak diperlukan, karena mengingat *Good Corporate Governance* menjadi syarat suatu pengelolaan yang baik dalam sebuah organisasi. *Good Corporate Governance* merupakan sistem yang mampu memberikan perlindungan dan jaminan hak kepada *stakeholders*. Praktek *Good Corporate Governance* dapat berjalan dengan baik apabila menerapkan prinsip-prinsip yang terdiri dari transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), kewajaran (*fairness*), dan tanggung jawab (*responsibility*). Mekanisme *Good Corporate Governance* seringkali dihubungkan dengan teori keagenan, yaitu dimana pihak prinsipal dalam hal ini pemilik perusahaan mendelegasikan tanggung jawab operasional perusahaan kepada agen dalam hal manajer. Konflik keagenan yang mengakibatkan adanya sifat atau perilaku yang mengeksploitasi peluang keuntungan jangka pendek dengan mengorbankan keuntungan jangka panjang yang mengakibatkan rendahnya kualitas laba. Rendahnya kualitas laba akan dapat membuat kesalahan pembuatan keputusan kepada para pemakainya seperti para investor dan kreditor, sehingga nilai perusahaan akan berkurang.

Struktur kepemilikan menggambarkan komposisi kepemilikan saham baik itu saham yang dimiliki oleh kepemilikan institusional, kepemilikan publik, kepemilikan asing, kepemilikan keluarga ataupun kepemilikan manajerial. Struktur kepemilikan dipercaya mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya sangat berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yang akan memaksimalkan nilai perusahaannya. Pada dasarnya, pemegang saham merupakan pengguna laporan keuangan, yang akan menilai kinerja manajemen sebagai pihak yang diberi tanggungjawab untuk menjalankan dana pemegang saham.

Kepemilikan asing merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak asing atau luar negeri terhadap saham perusahaan di Indonesia. Kepemilikan asing dalam suatu perusahaan merupakan pihak yang dianggap *concern* terhadap peningkatan *Good Corporate Governance*. Pemilik perusahaan dari pihak luar berbeda dengan pemilik perusahaan dari pihak manajer karena kecil kemungkinannya pemilik dari pihak luar terlibat dalam urusan bisnis perusahaan sehari-hari.

Kepemilikan domestik merupakan proposi kepemilikan saham yang dimiliki oleh perorangan, badan hukum, atau pemerintah di Indonesia. Kepemilikan domestik di Bursa Efek Indonesia suatu negara diperlukan untuk melindungi dan menstabilkan bursa dari ketidakpastian yang terkait dengan arus modal asing yang terjadi apabila imbal hasil dari bursa tidak memuaskan keinginan investor asing. Ketika investor asing menarik portofolionya, maka investor domestik pun dapat menggantikan posisinya

tersebut, sehingga harga saham akan lebih stabil. Di sisi lain, kepemilikan domestik juga yang dipersepsikan memiliki kedekatan dengan emiten yang berada di Indonesia.

Kepemilikan publik merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh masyarakat. Proporsi kepemilikan publik dihitung dengan persentase perbandingan jumlah saham yang dimiliki masyarakat dengan total jumlah saham beredar milik perusahaan. Perusahaan yang sahamnya dikuasai publik lebih banyak menunjukkan bahwa para investor dari ranah publik telah memberikan banyak kepercayaan kepada perusahaan. Sementara itu kepemilikan dari kalangan publik memiliki karakteristik dengan tujuan investasi. Adapun tujuan investasi tersebut biasanya hanya berupaya memperoleh keuntungan modal dan pembagian laba kepada kepemilikan saham. Namun dalam kenyataannya sering terjadi konflik kepentingan antara kepemilikan pengendali atau pengelola perusahaan dengan kepemilikan publik. Kepemilikan publik, meskipun merupakan pemegang saham minoritas dalam suatu perusahaan juga memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Perusahaan saham publik ini berupaya untuk memonitor perilaku pengelola perusahaan dalam menjalankan perusahaannya, bahkan menuntut adanya *Good Corporate Governance* dari suatu perusahaan. Presentase kepemilikan publik yang besar akan turut pula meningkatkan nilai perusahaan karena adanya campur tangan agar suatu perusahaan menerapkan pengelolaan perusahaan yang baik.

Dilatarbelakangi oleh kondisi tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk menguji beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Beberapa faktor yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Asing, Kepemilikan Domestik, dan Kepemilikan Publik, maka dari itu dalam rangka penyusunan skripsi ini penulis memilih judul: “ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, KEPEMILIKAN DOMESTIK, DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2017”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diperoleh beberapa rumusan masalah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan asing berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kepemilikan domestik berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kepemilikan publik berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan.

2. Menganalisis pengaruh kepemilikan domestik terhadap nilai perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Memberikan informasi dan bukti empiris bahwa kepemilikan asing, kepemilikan domestik, dan kepemilikan publik merupakan salah satu faktor yang dapat dipertimbangkan dalam melihat nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong pihak perusahaan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaannya sehingga tercipta pasar modal yang efisien.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dimaksudkan untuk mempermudah pembaca memahami alur penulisan skripsi ini. Secara umum penulisan tersusun dalam lima bab yaitu sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang menjadi dasar analisis penelitian yang meliputi teori kepemilikan asing, teori kepemilikan domestik, teori kepemilikan publik, teori nilai perusahaan dan kerangka pemikiran.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, dan metode analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup deskripsi data serta hasil analisis data dan pembahasan penulis terhadap hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.